

BEKERJA SAMA UNTUK MENJAGA KEBERSIHAN PANTAI WONOGORO: AKSI NYATA UNTUK KONSERVASI BERSAMA LPPM STIE MALANGKUCECWARA DAN MITRA INTERNASIONAL

Sugeng Hariadi¹, Rina Rahmawati², Evi Maria³, Widanarni Pudjiastuti⁴, Dwi Nita Aryani⁵

^{1,2,3,4,5}**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecwara**

sugenghariadi@stie-mce.ac.id¹, riinarinaa@stie-mce.ac.id², emari@stie-mce.ac.id³, widanar@stie-mce.ac.id⁴,
dwinita2@stie-mce.ac.id⁵

ABSTRAK

Kebersihan lingkungan pantai merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga kelestarian alam dan keberlangsungan pariwisata. Pantai Wonogoro, meskipun memiliki potensi wisata yang besar, masih menghadapi permasalahan terkait sampah organik dan anorganik yang mencemari lingkungan pantai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat STIE Malangkecwara bekerja sama dengan mahasiswa asing dari International Community Service (ICS) melakukan aksi bersih sampah di Pantai Wonogoro. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan pantai, menanamkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta menjadi contoh aksi nyata dalam pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan ini, Pantai Wonogoro menjadi lebih bersih dari sampah organik dan non-organik, masyarakat mendapatkan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan tim pengabdian menyumbangkan 6 tong sampah untuk memudahkan warga dalam membuang sampah. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan area wisata Pantai Wonogoro.

Kata kunci: *kebersihan lingkungan, pantai wonogoro, sampah, aksi bersih sampah, edukasi masyarakat, pelestarian lingkungan*

PENDAHULUAN

Pantai Wonogoro merupakan salah satu destinasi wisata alam yang terletak di pesisir selatan Jawa Timur. Dengan potensi wisata yang besar, pantai ini menjanjikan prospek pariwisata yang menggiurkan bagi masyarakat sekitar. Namun, permasalahan terkait sampah organik dan anorganik yang mencemari lingkungan pantai menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata di Pantai Wonogoro.

Pembuangan sampah sembarangan, baik oleh wisatawan maupun masyarakat sekitar, menjadi penyebab utama terjadinya penumpukan sampah di Pantai Wonogoro. Sampah organik seperti sisa makanan, daun-daunan, dan kotoran hewan dapat menimbulkan bau busuk dan menjadi sumber penyakit. Sedangkan sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam dapat merusak habitat biota laut serta mengganggu keindahan pantai.

Sampah tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga dapat menghambat potensi pariwisata suatu kawasan (Arisandi & Yusuf, 2022). Wisatawan cenderung enggan mengunjungi destinasi wisata yang kotor dan tercemar. Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk mengatasi permasalahan sampah di Pantai Wonogoro agar potensi pariwisata dapat dioptimalkan dan kelestarian alam dapat terjaga.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata (Hartanti & Dewi, 2021). Partisipasi masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai (Iswari & Ulfah, 2020). Masyarakat perlu diberikan edukasi dan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta dilibatkan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan aksi bersih sampah di Pantai Wonogoro. Aksi ini dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIE Malangkecewara bekerja sama dengan mahasiswa Akademi Berbahasa Asing (ABM) dan mahasiswa asing dari International Community Service (ICS). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan pantai, menanamkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta menjadi contoh aksi nyata dalam pelestarian lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Tahap 1: Persiapan

- 1) Pembentukan tim yang terdiri dari dosen, mahasiswa ABM, dan mahasiswa asing ICS.
- 2) Perencanaan kegiatan, meliputi penentuan lokasi, waktu, dan sasaran kegiatan.
- 3) Pemesanan perlengkapan seperti tong sampah, sarung tangan, dan peralatan kebersihan lainnya.
- 4) Penyebaran informasi kegiatan kepada masyarakat sekitar Pantai Wonogoro.

Tahap 2: Pelaksanaan

- 1) Pembersihan sampah organik dan non-organik di sepanjang garis pantai Wonogoro.
- 2) Sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya area wisata pantai.
- 3) Penyerahan tong sampah kepada masyarakat sekitar untuk memudahkan pembuangan sampah.

Tahap 3: Evaluasi

- 1) Penghitungan hasil kegiatan, seperti jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan dan jumlah tong sampah yang disumbangkan.
- 2) Refleksi atas pelaksanaan kegiatan, hambatan yang dihadapi, dan evaluasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa aksi membersihkan sampah di Pantai Wonogoro pada tanggal 21 Oktober 2023 telah berjalan

dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya.



Gambar 1. Mahasiswa Asing Foto Bersama Sebelum Berkegiatan

Adapun hasil dari kegiatan ini antara lain:

- 1) Pantai Wonogoro menjadi lebih bersih Pantai Wonogoro berhasil dibersihkan dari sampah organik dan non-organik. Sampah yang dikumpulkan terdiri dari berbagai jenis, seperti plastik, kertas, botol, dan kaleng. Hal ini sejalan dengan upaya pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai yang dilakukan oleh Salim dan Taufik (2020) di Pantai Tanjung Bira. Dengan membersihkan sampah, keindahan dan kebersihan pantai dapat terjaga, sehingga akan menarik minat wisatawan untuk berkunjung.



Gambar 2. Lokasi Pengabdian di Pantai Wongoro, Kabupaten Malang

- 2) Edukasi Masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Masyarakat sekitar Pantai Wonogoro mendapatkan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Tim mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan dan membagikan poster tentang kebersihan lingkungan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemberdayaan masyarakat pesisir

dalam pengelolaan sampah plastik yang dilakukan oleh Iswari dan Ulfah (2020). Dengan memberikan edukasi, diharapkan masyarakat akan lebih peduli terhadap lingkungan dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan Pantai Wonogoro.



Gambar 3. Penelusuran Sampah di Muara Pantai Wonogoro

3) Penyumbangan Tong Sampah

Tim Pengabdian menyumbangkan 6 tong sampah kepada masyarakat sekitar Pantai Wonogoro untuk memudahkan pembuangan sampah. Ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai (Nurdalia & Koranti, 2021). Dengan adanya tong sampah, masyarakat dan wisatawan akan lebih mudah membuang sampah pada tempatnya, sehingga kebersihan pantai dapat terjaga.



Gambar 4. Penyerahan Sumbangan Tong Sampah kepada Kepala Desa Gambar



5. Bantuan Tong Sampah

4) Pantai Wonogoro menjadi contoh aksi nyata pelestarian lingkungan

Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk ikut menjaga kebersihan area wisata Pantai Wonogoro. Pantai Wonogoro menjadi contoh bagi masyarakat untuk melakukan aksi nyata dalam menjaga lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya pengelolaan sampah berbasis masyarakat di kawasan pariwisata yang dilakukan oleh Hartantidan Dewi (2021). Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, diharapkan kebersihan Pantai Wonogoro dapat terjaga dalam jangka panjang.



Gambar 6: Aksi Bersih-Bersih



Gambar 7: Pengangkutan Sampah Hasil Bersih-Bersih

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan lancar, terdapat beberapa hambatan yang dialami selama pelaksanaan, seperti cuaca buruk yang sempat menunda kegiatan, jumlah sampah yang banyak di pantai, serta kurangnya partisipasi masyarakat. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, tim pengabdian masyarakat perlu memilih waktu yang tepat, meningkatkan jumlah tenaga kerja, dan melakukan sosialisasi yang lebih intens kepada masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa aksi membersihkan sampah di Pantai Wonogoro yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat STIE Malangkucecwara bekerja sama dengan mahasiswa ABM dan mahasiswa asing ICS telah berhasil mencapai tujuannya. Pantai Wonogoro menjadi lebih bersih, masyarakat mendapatkan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta disumbangkan tong sampah untuk memudahkan pembuangan sampah.

Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk kegiatan serupa di masa depan:

- 1) Meningkatkan Jumlah Peserta Kegiatan
Jumlah peserta kegiatan perlu ditingkatkan agar dampak kegiatan dalam membersihkan sampah di Pantai Wonogoro menjadi lebih besar. Semakin banyak tenaga yang terlibat, semakin besar pula area pantai yang dapat dibersihkan.
- 2) Melakukan Kegiatan Secara Berkelanjutan
Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa Pantai Wonogoro selalu terjaga kebersihannya. Pembersihan sampah dapat dilakukan secara berkala, misalnya setiap bulan atau setiap tiga bulan sekali. Hal ini dapat menjaga kebersihan pantai dan mencegah penumpukan sampah kembali.
- 3) Meningkatkan Sosialisasi kepada Masyarakat
Sosialisasi kepada masyarakat perlu dilakukan secara lebih intens agar kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan semakin meningkat. Edukasi dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti penyuluhan, pemasangan poster, atau kampanye sosial media. Semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, semakin

besar pula partisipasi mereka dalam upaya pelestarian lingkungan.

Dibarengi upaya bersama dan berkelanjutan, Pantai Wonogoro dapat terjaga kebersihannya dan potensi pariwisatanya dapat dioptimalkan, sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan mendukung pelestarian lingkungan. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini juga dapat menjadi contoh bagi masyarakat luas untuk melakukan aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan di wilayah masing-masing

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., & Yusuf, S. (2022). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Akkarena Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 27-36.
- Hartanti, N. U., & Dewi, H. U. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Pariwisata Pantai Parangtritis. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 1-7.
- Iswari, R. D., & Ulfah, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Pantai Cemara Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1), 42-46.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). *Pedoman Pengelolaan Sampah Pantai*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Nurdalia, I., & Koranti, K. (2021). Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Kelayang Kabupaten Belitung Timur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 22(2), 111-118.
- Salim, A., & Taufik, M. (2020). Strategi Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Bira. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(2), 335-343.
- Susilo, R. K. D., & Wiyono, B. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kawasan Wisata Pantai Balekambang, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 301-309.

Utami, E., & Handayani, S. (2022). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Pantai Tanjung Pasir, Banten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 1-10.

Wulandari, D., Hermawan, R., & Kustiawan, I. (2019). Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Pangandaran: Partisipasi Masyarakat dan Dampak Lingkungan. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 7(3), 196-209.

Yuwono, A. S., Rochim, A. F., & Harimurti, S.M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Pantai Glagah, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 273-280.

